

BAB 7

KESIMPULAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan tingkat pengetahuan gizi ibu balita gizi kurang sebelum dan sesudah pemberian edukasi gizi di Puskesmas Baun pada tahun 2017 didapatkan karakteristik ibu balita gizi kurang dan balita gizi kurang. Karakteristik ibu balita gizi kurang meliputi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah anak dan pendapatan keluarga sedangkan karakteristik balita gizi kurang meliputi usia, jenis kelamin, penolong persalinan, riwayat imunisasi, riwayat pemberian vitamin A dan riwayat ASI Eksklusif. Karakteristik usia responden terbanyak berada pada kelompok usia 26-35 tahun. Karakteristik tingkat pendidikan responden terbanyak pada tingkat pendidikan SD. Karakteristik pekerjaan responden terbanyak adalah pekerjaan ibu rumah tangga. Karakteristik jumlah anak responden terbanyak adalah jumlah anak 2 orang. Karakteristik pendapatan keluarga semua responden memiliki pendapatan keluarga yang rendah yaitu di bawah UMR Kabupaten Kupang.

Karakteristik balita gizi kurang terbanyak pada kelompok usia 1-2 tahun, 2-3 tahun dan 3-4 tahun. Karakteristik jenis kelamin balita gizi kurang terbanyak dengan jenis kelamin laki-laki. Karakteristik penolong persalinan balita gizi kurang terbanyak adalah bidan. Karakteristik riwayat imunisasi pada semua balita gizi kurang adalah lengkap. Karakteristik riwayat pemberian vitamin A pada balita gizi kurang terbanyak dengan riwayat pemberian vitamin A yang lengkap. Karakteristik riwayat ASI Eksklusif balita gizi kurang terbanyak pada balita yang mendapat ASI Eksklusif.

Tingkat pengetahuan ibu balita gizi kurang sebelum diberi edukasi gizi terbanyak pada responden dengan kategori cukup, diikuti dengan kategori baik dan kurang. Tingkat pengetahuan ibu balita gizi kurang sesudah diberi edukasi gizi terbanyak pada responden dengan kategori baik, diikuti dengan kategori cukup dan tidak didapatkan tingkat pengetahuan kurang pada responden. Tingkat pengetahuan ibu balita gizi kurang sesudah diberi edukasi gizi rata-rata mengalami peningkatan, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan ibu balita gizi kurang saat sebelum dan sesudah diberi edukasi gizi.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Institusi

1. Bagi Puskesmas Baun diharapkan lebih mendukung ibu untuk mencapai status gizi balita yang baik sehingga kasus gizi kurang menjadi berkurang dan tidak ada lagi, seperti penyuluhan dan monitoring untuk pola asuh ibu terhadap balita.
2. Bagi kader posyandu diharapkan lebih berperan lebih aktif dan melakukan pendekatan pada ibu dengan melakukan pendampingan berkelanjutan dan pemberian edukasi mengenai gizi balita.

7.2.2 Bagi Subjek Penelitian

Subjek penelitian diharapkan lebih memperhatikan status gizi balita, salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan gizi dalam mencapai status gizi baik bagi balita sehingga masalah gizi kurang dapat berkurang dan tidak ada lagi.

7.2.3 Bagi Peneliti Lain

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel sehingga dapat lebih mewakili populasi yang ada

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode penelitian lain sehingga adanya kelemahan penelitian makin dipersempit.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan RI. Pedoman gizi seimbang [Internet]. 2014. Available from: [gizi.depkes.go.id/download/Pedoman Gizi/PGS Ok.pdf](http://gizi.depkes.go.id/download/Pedoman%20Gizi/PGS%20Ok.pdf)
2. Junaidi. Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi anak usia prasekolah di taman kanak-kanak Nurul Huda Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Hidie tahun 2012. 2013;3(1):1–11. Available from: [http://ejournal.unigha.ac.id/data/Journal SAINS Riset vol 3 no 1.pdf](http://ejournal.unigha.ac.id/data/Journal%20SAINS%20Riset%20vol%203%20no%201.pdf).
3. Mazarina D. Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap gizi balita di pedesaan. Jurnal Teknologi dan Kejuruan [Internet]. 2010;33(2):188–92. Available from: <http://journal.um.ac.id/index.php/teknologi-kejuruan/article/viewFile/3054/426>
4. Rosari A. Hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan bu tentang gizi dengan status gizi anak balita (1-5 tahun) di Jorong Surau Laut wilayah kerja Puskesmas Biaro Kecamatan IV Angkek Kabupaten Agam tahun 2008. Jurnal gizi dan pangan [Internet]. 2014;1(1):23–8. Available from: <http://repository.unand.ac.id/id/eprint/5616>
5. Ode L, Malik A, Sirajuddin S, Najamuddin U. Gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap status gizi siswa SD Inpres 2 Pannamu Makasar. Jurnal Kesmas [Internet]. 2012;2(3):21–4. Available from: [http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/4324/LA ODE ABDUL MALIK_K2108101.pdf?sequence=](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/4324/LA%20ODE%20ABDUL%20MALIK_K2108101.pdf?sequence=)
6. Rahmawati ES. Hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita (1-5 tahun) di Desa Sumurgeneng wilayah kerja Puskesmas Jenu-Tuban. 2010; Available from: <http://lppm.stikesnu.com/wp-content/uploads/>

7. Kementrian Kesehatan RI. Situasi gizi di Indonesia (25 Januari - hari gizi dan makanan sedunia) [Internet]. 2016. Available from: <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-gizi-2016.pdf>.
8. Kementrian Kesehatan RI. Riset kesehatan dasar 2013 [Internet]. Jakarta. 2013. Available from: [www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil Riskesdas 2013.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil_Riskesdas_2013.pdf)
9. Departemen Kesehatan RI. 1.918 anak menderita gizi buruk di NTT [Internet]. 2015. Available from: <http://gizi.depkes.go.id/1-918-anak-menderita-gizi-buruk-di-ntt>.
10. Dinas Kesehatan Kota Kupang. Profil kesehatan Kota Kupang tahun 2015 [Internet]. 2015. Available from: <http://dinkes-kotakupang.web.id/bank-data/category/1-profil-kesehatan.html>.
11. Supariasa I. Pendidikan & konsultas gizi. Jakarta: EGC; 2012.
12. Dewi M, Aminah M. Pengaruh edukasi gizi terhadap feeding practice ibu balita stunting usia 6-24 bulan. Indonesian Journal of Human Nutrition [Internet]. 2016;3(1):1–8. Available from: <http://ijhn.ub.ac.id/index.php/ijhn/article/view/138>
13. Proverawati A, Wati E. Ilmu gizi untuk keperawatan & gizi kesehatan. Nuha Medika; 2010.
14. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
15. Notoatmodjo S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
16. Wagi GF. Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi anak 0-2 tahun di Puskesmas Keputih Surabaya [Internet].

Widya Mandala Catholic University Surabaya; 2015. Available from: <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/4951>

17. Pollard M. ASI asuhan berbasis bukti. Jakarta: EGC; 2015.
18. Mustofa A, Prabandari H. Pemberian ASI eksklusif dan problematika ibu menyusui. *Jurnal Studi Gender dan Pangan* [Internet]. 2010;5(2):215–26. Available from: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=49190&val=3910>.
19. Susilowati, Kuspriyanto. Gizi dalam daur kehidupan. Bandung: PT Refika Aditama; 2016.
20. Maritalia D. Asuhan kebidanan nifas dan menyusui. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2014.
21. Mardalena I. Dasar-dasar ilmu gizi dalam keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2017.
22. Barasi M. At a glance ilmu gizi. Jakarta: Erlangga; 2007.
23. Gizi kesehatan masyarakat (1st Ed). Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2009.
24. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. Rencana aksi nasional pangan dan gizi 2011-2015 [Internet]. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). Available from: [https://extranet.who.int/nutrition/gina/sites/default/files/IDN 2011 Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi.pdf](https://extranet.who.int/nutrition/gina/sites/default/files/IDN%2011%20Rencana%20Aksi%20Nasional%20Pangan%20dan%20Gizi.pdf).
25. Pratiwi TD, Masrul, Yerizel E. Hubungan pola asuh ibu dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang. 2016;5(3). Available from: <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/viewFile/595/483>.
26. Munawaroh S. Pola asuh mempengaruhi status gizi balita. *Jurnal keperawatan* [Internet]. 2015;6(1):44–50. Available from:

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=424689&val=278&title=POLA ASUH MEMPENGARUHI STATUS GIZI BALITA Relationship of Parenting Pattern and Toddlersâ€™ Nutritional Status>

27. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Asuhan nutrisi pediatrik (pediatric nutrition care) [Internet]. Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2011. Available from: <http://www.idai.or.id/professional-resources/guideline-consensus/asuhan-nutrisi-pediatrik>.
28. Muhammad H. Penilaian status gizi: dilengkapi proses asuhan gizi terstandar. Jakarta: EGC; 2014.
29. Kementerian Kesehatan RI. Situasi kesehatan di Indonesia (25 Januari - hari gizi dan makanan sedunia) [Internet]. 2015. Available from: <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-gizi-2016.pdf>.
30. Dinas Kesehatan Kota Kupang. Profil kesehatan Kota Kupang tahun 2014 [Internet]. 2014. Available from: <http://dinkes-kotakupang.web.id/bank-data/category/1-profil-kesehatan.html>.
31. Unicef Indonesia. Ringkasan kajian gizi ibu dan anak [Internet]. 2012. Available from: https://www.unicef.org/indonesia/id/A6_-_B_Ringkasan_Kajian_Gizi.pdf.
32. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan dan Ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
33. Sutiawati M, Jafar N, Yustini. Pengaruh edukasi gizi terhadap pengetahuan, pola makan dan kadar glukosa darah pasien diabetes tipe 2 RSUD Lanto'dg Pasewang Jeneponto. Available from: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=29748&val=2168>
34. Thasim S, Syam A, Najamuddin U. Pengaruh edukasi gizi

- terhadap perubahan pengetahuan dan asupan zat gizi pada anak gizi lebih di SDN Sudirman I Makassar tahun 2013. 2013. Available from: [http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5675/JURNAL%20Sukmawati%20Thasim\).pdf?sequence=1](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5675/JURNAL%20Sukmawati%20Thasim).pdf?sequence=1)
35. Pratiwi H, Nuryanti, Fera VV, Warsinah, Sholihat NK. Pengaruh edukasi terhadap pengetahuan, sikap dan kemampuan berkomunikasi atas informasi obat. *Jurnal Ilmiah Farmasi* [internet]. 2016;4(1):10-5. Available from: kjif.unjani.ac.id/index.php/kjif/article/viewFile/51/44
 36. Riwidikdo H. *Statistika kesehatan*. Yogyakarta: Rohima Press; 2013.
 37. Departemen Kesehatan RI. *Profil kesehatan Indonesia* [Internet]. 2009. Available from: www.depkes.go.id/.../profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2009.pdf
 38. Badan Pusat Statistik. *Statistik pendapatan 2014* [Internet]. 2015. Available from: <http://ntt.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/377>
 39. Dahlan MS. *Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan*. 2nd ed. Jakarta: Sagung Seto; 2016.
 40. Syamsiyah N. *Pengaruh media leaflet terhadap perubahan pengetahuan dan intensi pemberian asi eksklusif pada ibu hamil di wilayah puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan tahun 2013* [Internet]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2013. Available from: repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/.../NurSyamsiyah-
 41. Dahlan MS. *Statistika untuk kedokteran dan kesehatan*:

deskriptif, bivariat, dan multivariat. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2014.

42. Riauw, H. M., Hasneli, Y., Lestari, W. Efektivitas pendidikan kesehatan dengan penerapan the health belief model terhadap pengetahuan keluarga tentang diare. JOM PSIK [Internet]. 2014;1(2):5. Available from: download.portalgaruda.org/article.php?article=186692&val=6447&title...
43. Rinawati, S., Widowati, N. N., & Rosanti, E. Pengaruh tingkat pengetahuan terhadap pelaksanaan pemakaian alat pelindung diri sebagai upaya pencapaian zero accident di PT. X. Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health [Internet]. 2016;1(1). Available from: <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JIHOH>
44. Masyuni. Implementasi program promosi pencegahan diare pada anak berusia dibawah tiga tahun (studi kasus di Puskesmas Mangkurawang Kabupaten Kutai Kartanegara) [Internet]. Sebelas Maret University; 2010. Available from: <http://eprints.uns.ac.id/id/eprint/4943>
45. Muliani, U. Faktor-faktor yang berhubungan dengan asupan serat penderita DM di poli penyakit dalam RSUD Dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2014. Jurnal Ilmiah Manuntun [Internet]. 2014;1(2), 107–113. Available from http://jurnal.akfarsam.ac.id/index.php/jim_akfarsam/article/download/21/20/
46. Febrianto, I. D. Hubungan tingkat penghasilan, tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan orangtua tentang makanan bergizi dengan status gizi siswa TK Islam Zahrotul Ulum Karangampel Indramayu [Internet]. Yogyakarta Unevercity; 2012. Available from: <http://eprints.uny.ac.id/13669/1/SkripsiIrwanDwiFebrianto.pdf>

47. Notoatmodjo, S. Promosi kesehatan: teori dan aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta; 2005
48. Prawirohardjo, S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2007
49. Yenita, S. Faktor determinan pemilihan tenaga penolong persalinan di wilayah kerja Puskesmas Desa Baru Kabupaten Pasaman Barat tahun 2011 [Internet]. Andalas University; 2011. Available from : repository.unand.ac.id/16991/1/THESIS_SRI_YENITA.pdf
50. Paridawati, Watief A. Rachman dan Indra Fajarwati. Faktor yang berhubungan dengan tindakan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa [Internet]. Hasanuddin University; 2012. Available from: repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5833/JURNAL%20SKRIPSI.pdf
51. Aprilia, G. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang asi eksklusif dengan pemberian asi eksklusif di Desa Harjobinangun Purworejo. Jurnal Komunikasi Kesehatan [Internet]. Available from: <http://e-journal.akbid-purworejo.ac.id/index.php/jkk5/article/view/73/71>.
52. Salimar, Mulyati, S., Triwinarto, A., & Dewi, R. Peranan penyuluhan dengan menggunakan leaflet terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu balita gizi kurang. Jurnal Puslitbang Gizi Dan Makanan Bogor [Internet]. 2009;32(2):122–130. Available from: [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=87057&val=4888&title=PERAN PENYULUHAN DENGAN MENGGUNAKAN LEAFLET TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU BALITA GIZI KURANG](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=87057&val=4888&title=PERAN%20PENYULUHAN%20DENGAN%20MENGGUNAKAN%20LEAFLET%20TERHADAP%20PERUBAHAN%20PENGETAHUAN%20DAN%20SIKAP%20IBU%20BALITA%20GIZI%20KURANG).
53. Departemen Kesehatan RI. Modul Pelatihan Metode dan

Teknologi Diklat (METEK) [Internet]. 2001. Available from: library.upnvj.ac.id/pdf/artikel/Majalah_Ilmiyah%20UPN/bw-vol26-no1.../18-27.pdf

54. Rena, N. Pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja siswa SMP Gergaji [Intenet]. Diponegoro University; 2012. Available from: http://eprints.undip.ac.id/37650/1/Nydia_Rena_Benita_G2A008137_Lap._KTI.pdf
55. Alfianur. Efektifitas metode ceramah dengan media leaflet terhadap perubahan perilaku siswa kelas 5 dalam pencegahan penyakit demam berdarah (DBD). Jurnal Sumber Daya Manusia Kesehatan [Internet]. 2015; 2(1). Available from: www.academia.edu/11438104/EFEKTIFITAS_METODE_CERAMAH_DENGAN_MEDIA...%0A